

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
BANK SWASTA NASIONAL SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN
ARSITEKTUR PERBANKAN INDONESIA**

Sri Rahayu Puspita Sari
Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
Jl. Margonda Raya No.100 Depok
Email: sri_rahayups@staff.gunadarma.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan pada bank umum swasta nasional sebelum dan sesudah penerapan Arsitektur Perbankan Indonesia dan untuk menganalisis perkembangan penerapan Arsitektur Perbankan Indonesia pada bank swasta nasional. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan triwulanan keuangan bank umum nasional yang diperoleh dari BI selama periode 2002-2006. Teknik sampling menggunakan metode purposive sampling dan metode analisis data yang digunakan yaitu rasio keuangan CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR, analisis statistik uji normalitas dan uji beda two paired sample t test. Proses pengolahan data untuk kedua analisis tersebut menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan kinerja bank umum swasta nasional sebelum dan sesudah penerapan Arsitektur Perbankan Indonesia periode 2002-2006 tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

Kata kunci: kinerja keuangan, arsitektur, perbankan

**COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE
PRIVATE BANK BEFORE AND AFTER APPLICATION OF NATIONAL BANK
INDONESIA ARCHITECTURE**

Abstract

The purpose of this study was to analyze comparative financial performance on a national private banks before and after implementation of the Indonesian Banking Architecture and to analyze the development of the application of the Indonesian Banking Architecture in private banks. This study uses secondary data from quarterly financial statements national commercial banks obtained from the bank during the period of 2002-2006. Sampling technique using purposive sampling method and data analysis methods used are financial ratios CAR, NPLs, ROA, ROE, NIM, ROA and LDR, statistical analysis normality test and two different test paired sample t test. Data processing for both the analyst using SPSS. The results showed that the comparison of the performance of the national private commercial banks before and after implementation of the Indonesian Banking Architecture 2002-2006 period there were no significant differences.

Keyword: financial performance, architecture, banking

PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu sektor perekonomian terpenting di dunia. Melalui industri perbankan sebagai pusat perekonomian di suatu negara menjadikan peran dan fungsi perbankan menjadi salah satu tolak ukur dalam pengambilan kebijakan di negara yang bersangkutan. Industri perbankan di negara Indonesia sendiri telah mengalami perkembangan yang sangat pesat sejak tahun awal didirikannya, tidak hanya berkembang naik disaat puncak kejayaannya bahkan pernah mengalami penurunan dikala terjadi pergolakan yang menyebabkan imbasnya terhadap dunia perbankan itu sendiri dan perekonomian global. Salah satunya akibat krisis moneter yang pernah terjadi di hampir seluruh negara termasuk Indonesia salah satunya. Krisis keuangan merupakan implikasi yang sangat krusial diantara semua sektor regulasi keuangan, diantaranya peraturan pengawasan perbankan dan masalah kepailitan.

Bank Indonesia selaku Bank Sentral telah menetapkan berbagai upaya salah satunya melalui kebijakan Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Arsitektur Perbankan Indonesia diperkenalkan dan mulai di implementasikan oleh Bank Indonesia pada awal bulan Januari tahun 2004. Arsitektur Perbankan Indonesia sendiri merupakan suatu kerangka dasar sistem perbankan Indonesia yang bersifat menyeluruh dan memberikan arah, bentuk dan tatanan industri perbankan untuk jangka waktu sampai sepuluh tahun ke depan.

Pilar pertama dari program kegiatan Arsitektur Perbankan Indonesia yaitu program penguatan struktur perbankan nasional, dengan cara memperkuat permodalan Bank, memperkuat daya saing BPR dan meningkatkan akses kredit. Sedangkan penilaian tingkat kesehatan suatu bank dapat tercermin dalam laporan keuangan yang dikeluarkan bank tersebut dan telah diaudit terlebih dulu oleh Kantor Akuntan Publik. Bank sentral pun telah menetapkan aspek-aspek yang

harus dipatuhi dalam penilaian tingkat kesehatan bank yang sering disebut dengan analisis CAMELS meliputi *Capital* (Modal), *Assets* (Aktiva), *Management* (Manajemen), *Earning* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas) dan *Sensitivity to Market risk* (Sensitivitas terhadap risiko pasar).

METODE PENELITIAN

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variable-variabel rasio keuangan yaitu CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data-data yang dikumpulkan yaitu CAR, NPL, LDR, BOPO, ROA, ROE, dan NIM yang diperoleh dari Laporan Triwulanan Keuangan Publikasi Bank Indonesia Statistik Perbankan Indonesia dan Statistik Ekonomi Moneter Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah seluruh Bank umum swasta nasional yang terdaftar dalam direktori Bank Indonesia. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian adalah metode *purposive sampling*, yaitu sampel ditarik dari sejumlah tertentu dari populasi dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam sampel ini adalah sebagai berikut. 1) Sampel telah menerbitkan laporan keuangan sejak tahun 2002-2006. 2) Sampel mempunyai laporan tahunan yang berakhir tanggal 31 Desember. 3) Sampel memiliki data variabel lengkap (CAR, NPL, LDR, ROA, ROE, BOPO dan NIM) dan tidak terdapat data yang kosong. Dari hasil pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* didapat 12 bank yang memenuhi syarat-syarat tersebut. Adapun sampel yang menjadi penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1.
Daftar Nama-Nama Sampel Bank

No	Nama Bank	Status Bank
1	PT Bank Agroniaga, Tbk	Bank Devisa
2	PT Bank Bukopin	Bank Devisa
3	PT Bank Danamon Indonesia	Bank Devisa
4	PT Bank OCBC NISP, Tbk	Bank Devisa
5	PT Bank Lippo	Bank Devisa
6	PT Bank Dipo International	Bank Non Devisa
7	PT Bank INA Perdana	Bank Non Devisa
8	PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	Bank Non Devisa
9	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	Bank Non Devisa
10	PT Liman International Bank	Bank Non Devisa
11	PT Bank Multiarta Sentosa	Bank Non Devisa
12	PT Bank Sinar harapan Bali	Bank Non Devisa

Sumber: Bank Indonesia

Data yang telah diperoleh lalu dikelola dengan menggunakan Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian. Analisis data yang dilakukan meliputi: Uji normalitas data, Uji rata-rata rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, ROA, ROE, dan NIM pada Bank Swasta Nasional Sebelum dan Sesudah penerapan API dengan menggunakan uji beda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tabel dibawah ini sebelum penerapan Arsitektur Perbankan Indonesia (2002, 2003) pada perbankan Swasta Nasional dilihat dari hasil tabel indikator CAR, NIM, BOPO dan LDR tergolong baik memenuhi nilai kecukupan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, NPL ditahun 2002 melebihi batas ketentuan BI, ROA dan ROE pun masih dibawah ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Tabel 2.
Perkembangan Kinerja 12 Bank Swasta Nasional Tahun 2002-2006

Indikator	2002 (%)	2003 (%)	2004 (%)	2005 (%)	2006 (%)
CAR	26,1525	25,57667	28,54167	26,29833	25,86833
NPL	5,798333	4,1325	4,4375	2,368333	2,541667
ROA	1,985833	1,84	4,145833	5,895833	2,7225
ROE	2,576667	4,215	29,58333	17,36083	12,80583
NIM	6,333333	6,395833	8,166667	7,743333	7,131667
BOPO	88,35417	88,00667	72,79167	77,0975	83,74333
LDR	69,04167	73,41	84,39583	85,75	85,80583

Sumber: data diolah

Setelah diberlakukannya Arsitektur Perbankan Indonesia pada tahun 2004, dapat disimpulkan jika CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR memenuhi nilai kecukupan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yang artinya penerapan Arsitektur Perbankan Indonesia berdampak baik dalam

rangka memenuhi program perbankan yang sehat. Hasil uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa hasil signifikansi keseluruhan variabel lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu untuk pengujian selanjutnya digunakan uji beda t-test.

Tabel 3.
Tabel *Two Paired Sample T test* Perbandingan Tahun 2002 – 2004

Tahun Perbandingan	Rasio	Korelasi	sig	Kesimpulan	t	Sig	Kesimpulan
2002-2004	CAR	0.942	0.000	Signifikan	-0.766	0.460	Tidak Signifikan
	NPL	0.037	0.910	Tidak Signifikan	0.666	0.519	Tidak Signifikan
	ROA	0.356	0.256	Tidak Signifikan	-2.519	0.029	Tidak Signifikan
	ROE	-0.201	0.531	Tidak Signifikan	-1.595	0.139	Tidak Signifikan
	NIM	0.759	0.004	Signifikan	-1.739	0.110	Tidak Signifikan
	BOPO	0.182	0.572	Tidak Signifikan	2.767	0.018	Tidak Signifikan
	LDR	0.818	0.001	Signifikan	-2.623	0.024	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk perbandingan Bank umum swasta nasional sebelum penerapan API pada tahun 2002 dan sesudah penerapan API pada tahun 2004 menunjukkan hasil variabel rasio CAR, NIM dan LDR memiliki hubungan yang erat dilihat dari hasil signifikansi untuk korelasi kurang dari 0.05. Sedangkan rasio NPL, ROA, ROE dan BOPO tidak memiliki hubungan yang erat karena hasil signifikansi menunjukkan hasil yang lebih dari 0.05.

Untuk hasil uji beda menunjukkan hanya rasio BOPO yang memiliki hasil t hitung lebih besar dari t tabel ($2.767 > 2.201$) maka diperoleh keputusan bahwa rasio BOPO mengalami perbedaan sebelum dan sesudah implementasi API. Sedangkan rasio CAR, NPL, ROA, ROE, NIM dan LDR tidak mengalami perbedaan kinerja sebelum dan sesudah implementasi API, karena hasil perhitungan menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel.

Tabel 4.
Tabel *Two Paired Sample T test* Perbandingan Tahun 2002 – 2005

Tahun Perbandingan	Rasio	Korelasi	Sig	Kesimpulan	t	Sig	Kesimpulan
2002-2005	CAR	0.982	0.000	Signifikan	-0.06	0.953	Tidak Signifikan
	NPL	0.415	0.180	Tidak Signifikan	2.385	0.036	Tidak Signifikan
	ROA	-0.062	0.849	Tidak Signifikan	-1.662	0.125	Tidak Signifikan
	ROE	0.273	0.391	Tidak Signifikan	-0.965	0.355	Tidak Signifikan
	NIM	0.813	0.001	Signifikan	-2.034	0.067	Tidak Signifikan
	BOPO	0.438	0.155	Tidak Signifikan	2.326	0.040	Tidak Signifikan
	LDR	0.851	0.000	Signifikan	-3.036	0.011	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah

Perhitungan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk perbandingan bank umum swasta nasional sebelum penerapan API pada tahun 2002 dan sesudah penerapan API pada tahun 2005 menunjukkan hasil rasio CAR, NIM dan LDR tetap memiliki hubungan yang erat dilihat dari hasil signifikansi untuk korelasi kurang dari 0.05.

Sedangkan rasio NPL, ROA, ROE dan BOPO tidak memiliki hubungan yang erat karena hasil signifikansi menunjukkan hasil yang lebih dari 0.05. Hasil uji beda menunjukkan rasio NPL dan BOPO memiliki hasil t hitung lebih besar dari t tabel (2.201) maka diperoleh keputusan bahwa hanya rasio NPL dan BOPO mengalami

perbedaan sebelum dan sesudah implementasi API. Sedangkan rasio CAR, ROA, ROE, NIM dan LDR tidak mengalami perbedaan

kinerja sebelum dan sesudah implementasi API, karena hasil perhitungan menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel.

Tabel 5.
Tabel *Two Paired Sample T test* Perbandingan Tahun 2002 – 2006

Tahun Perbandingan	Rasio	Korelasi	Sig	Kesimpulan	t	Sig	Kesimpulan
2002-2006	CAR	0.955	0.000	Signifikan	0.081	0.937	Tidak Signifikan
	NPL	-0.095	0.768	Tidak Signifikan	1.983	0.073	Tidak Signifikan
	ROA	0.658	0.020	Signifikan	-0.975	0.351	Tidak Signifikan
	ROE	0.317	0.315	Tidak Signifikan	-0.67	0.517	Tidak Signifikan
	NIM	0.894	0.000	Signifikan	-1.536	0.153	Tidak Signifikan
	BOPO	0.669	0.017	Tidak Signifikan	1.126	0.284	Tidak Signifikan
	LDR	0.725	0.008	Tidak Signifikan	-2.384	0.036	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk perbandingan bank umum swasta nasional sebelum penerapan API pada tahun 2002 dan sesudah penerapan API pada tahun 2006 menunjukkan hasil variabel rasio CAR dan NIM memiliki hubungan yang erat dilihat dari hasil signifikansi untuk korelasi yang kurang dari 0.05. Sedangkan rasio NPL, ROA, ROE, BOPO dan LDR tidak memiliki hubungan yang erat karena hasil signifikansi menunjukkan lebih dari 0.05.

Hasil uji beda menunjukkan semua rasio CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR bank umum swasta nasional untuk periode sebelum API tahun 2002 dan sesudah penerapan API pada tahun 2006 tidak memiliki perbedaan yang signifikan, keputusan ini di dapat setelah melihat hasil nilai t hitung yang lebih kecil dari t tabel (2.201).

Tabel 6.
Tabel *Two Paired Sample T test* Perbandingan Tahun 2003 – 2004

Tahun Perbandingan	Rasio	Korelasi	Sig	Kesimpulan	t	Sig	Kesimpulan
2003-2004	CAR	0.944	0.000	Signifikan	-0.974	0.351	Tidak Signifikan
	NPL	0.243	0.448	Tidak Signifikan	-0.204	0.842	Tidak Signifikan
	ROA	0.591	0.043	Tidak Signifikan	-3.245	0.008	Tidak Signifikan
	ROE	-0.185	0.564	Tidak Signifikan	-1.615	0.135	Tidak Signifikan
	NIM	0.950	0.000	Signifikan	-3.271	0.007	Tidak Signifikan
	BOPO	0.268	0.400	Tidak Signifikan	2.699	0.021	Tidak Signifikan
	LDR	0.863	0.000	Signifikan	-2.305	0.042	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk perbandingan Bank umum swasta nasional sebelum penerapan API pada tahun 2003 dan sesudah penerapan API pada tahun 2004 menunjukkan hasil variabel rasio CAR, NIM dan LDR memiliki hubungan yang erat dilihat dari hasil signifikansi untuk korelasi kurang dari 0.05. Sedangkan rasio NPL, ROA, ROE dan BOPO tidak memiliki hubungan yang erat karena hasil signifikansi menunjukkan hasil yang lebih dari 0.05.

Untuk hasil uji beda menunjukkan hanya rasio BOPO yang memiliki hasil t hitung lebih besar dari t tabel ($2.699 > 2.201$) maka diperoleh keputusan bahwa rasio BOPO mengalami perbedaan sebelum dan sesudah implementasi API. Sedangkan rasio CAR, NPL, ROA, ROE, NIM dan LDR tidak mengalami perbedaan kinerja sebelum dan sesudah implementasi API, karena hasil perhitungan menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel.

Tabel 7.
Tabel *Two Paired Sample T test* Perbandingan Tahun 2003 – 2005

Tahun Perbandingan	Rasio	Korelasi	Sig	Kesimpulan	t	Sig	Kesimpulan
2003-2005	CAR	0.986	0	Signifikan	-0.314	0.759	Tidak Signifikan
	NPL	0.861	0	Signifikan	2.439	0.033	Tidak Signifikan
	ROA	-0.130	0.687	Tidak Signifikan	-1.681	0.121	Tidak Signifikan
	ROE	0.309	0.329	Tidak Signifikan	-0.936	0.369	Tidak Signifikan
	NIM	0.953	0.000	Signifikan	-3.194	0.009	Tidak Signifikan
	BOPO	0.536	0.072	Tidak Signifikan	2.284	0.043	Tidak Signifikan
	LDR	0.828	0.001	Signifikan	-2.367	0.037	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah

Tabel perbandingan bank umum swasta nasional sebelum penerapan API pada tahun 2003 dan sesudah penerapan API pada tahun 2004 menunjukkan hasil variabel rasio CAR, NPL, NIM dan LDR memiliki hubungan yang erat dilihat dari hasil signifikansi untuk korelasi kurang dari 0.05. Sedangkan rasio ROA, ROE dan BOPO tidak memiliki hubungan yang erat karena hasil signifikansi menunjukkan hasil yang lebih dari 0.05. Hasil uji beda menunjukkan

rasio NPL dan BOPO memiliki hasil t hitung lebih besar dari t tabel (2.201) maka diperoleh keputusan bahwa rasio NPL dan BOPO mengalami perbedaan sebelum dan sesudah implementasi API. Sedangkan rasio CAR, ROA, ROE, NIM dan LDR tidak mengalami perbedaan kinerja sebelum dan sesudah implementasi API, karena hasil perhitungan menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel (2.201).

Tabel 8.
Tabel *Two Paired Sample T test* Perbandingan Tahun 2003 – 2006

Tahun Perbandingan	Rasio	Korelasi	Sig	Kesimpulan	t	Sig	Kesimpulan
2003-2006	CAR	0.962	0.000	Signifikan	-0.087	0.932	Tidak Signifikan
	NPL	0.048	0.881	Tidak Signifikan	1.526	0.155	Tidak Signifikan
	ROA	0.374	0.231	Tidak Signifikan	-0.861	0.408	Tidak Signifikan
	ROE	-0.284	0.371	Tidak Signifikan	-0.608	0.556	Tidak Signifikan
	NIM	0.863	0.000	Signifikan	-1.003	0.337	Tidak Signifikan

BOPO	0.610	0.035	Tidak Signifikan	0.935	0.370	Tidak Signifikan
LDR	0.660	0.020	Tidak Signifikan	-1.782	0.102	Tidak Signifikan

Sumber : data diolah

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk perbandingan Bank umum swasta nasional sebelum penerapan API pada tahun 2003 dan sesudah penerapan API pada tahun 2006 menunjukkan hasil variabel rasio CAR, NIM memiliki hubungan yang erat dilihat dari hasil signifikansi untuk korelasi kurang dari 0.05. Sedangkan rasio NPL, ROA, ROE, BOPO dan LDR tidak memiliki hubungan yang erat karena hasil signifikansi menunjukkan hasil yang lebih dari 0.05. Untuk hasil uji beda menunjukkan semua rasio CAR, NPL, ROA, ROE, NIM, BOPO dan LDR memiliki hasil t hitung lebih kecil dari t tabel (2.201) maka diperoleh keputusan bahwa tidak ada perbedaan kinerja Bank umum swasta nasional sebelum penerapan API pada tahun 2003 dan setelah penerapan API pada tahun 2006.

Hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan perbandingan kinerja Bank umum swasta nasional sebelum (2002, 2003) dan sesudah (2004, 2005, 2006) penerapan Arsitektur Perbankan Indonesia tidak terdapat perbedaan secara signifikan. Hal ini dapat pula diartikan kinerja keuangan pada Bank Swasta Nasional cukup baik dan tidak berpengaruh pada kondisi bank tersebut walaupun diterapkannya Arsitektur Perbankan Indonesia sebagai salah satu kebijakan Bank Indonesia dalam menjaga stabilitas Perbankan di Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini antara lain: Kinerja keuangan Bank umum swasta nasional sebelum penerapan Arsitektur Perbankan Indonesia menunjukkan hasil ROA, ROE dan NPL masih belum memenuhi batas ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia. Sedangkan setelah penerapan Arsitektur Perbankan Indonesia rata-rata hasil tingkat kinerja pada Bank

umum swasta nasional dapat memenuhi batas ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Perkembangan perbankan Indonesia atas penerapan Arsitektur Perbankan Indonesia menunjukkan adanya perubahan dari tahun ke tahun kearah yang lebih baik, walaupun untuk kinerja Bank umum swasta nasional tidak mengalami perubahan yang signifikan.

Saran

Sesuai dengan program Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yaitu peningkatan kualitas perbankan, diharapkan kedepannya pihak bank meningkatkan kualitasnya baik dari segi Good Corporate Governance, manajemen operasional dan resiko sehingga Perbankan Indonesia dapat berjalan lebih baik lagi. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya, terutama dalam variansi perbankan dan jangka waktu penelitian yang lebih panjang agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustan. 2009. *Analisa Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Jakarta. http://www.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_20205008.pdf
- Almilia, Luciana Spica, Nanang Shonhadji dan Angraini. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Sustainability Ratio Pada Bank umum swasta nasional non Devisa Periode 1995-2005. *Jurnal akuntansi dan Keuangan*, Volume 11 No. 1, Mei.

- Amrullah, Tauhid. 2008. *Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Dengan Metode CAMEL (Studi Kasus pada PT. BPR Binalanggeng Mulia di Sukoharjo Tahun 2005-2007)*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ardiani, Anita. 2007. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Jakarta (BEJ)*. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Ariyanti, Lilis Erna. 2010. *Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum di Indonesia*. Tesis Program Studi Magister Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Canovas, Gines Hernandez, Pedro Martinez Solano. 2007. Effect of the Number of Banking Relationship on Credit Availability: Evidence from Panel Data of Spanish Small Firms. *Small Business Economics*. Vol.28:37-53.
- Cheng, Xiaoqiang, Hans Degryse. 2010. The Impact of Bank and Non-Bank Financial Institutions on Local Economic Growth in China. *Journal of Financial Services Research*. Vol.37:179-199.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah, Amir. 2006. Analisis Kinerja Saham Perbankan Sebelum dan Sesudah Reverse Stock Split Di PT. Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*. Vol.4, No. 8 Desember.
- Kasmir. 2008. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniadi, Sigit. 2009. *Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (Studi Empiris pada bank umum swasta nasional Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2005-2007)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lutfiah, Marizka. 2008. *Analisis Dampak Implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API) Terhadap Struktur, Perilaku Dan Kinerja Industri Perbankan Indonesia*. Repositori Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Nasser, Ety dan Suahril Djaddang. 2005. Analisis Kinerja Bank Pemerintah Dan Bank Swasta dengan Rasio Camel Terhadap Harga Saham. *BULLETIN Penelitian*. No.08.
- Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. *Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR Dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode tahun 2005-2007)*. Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.
- P., Ponttie Prasnanugraha. 2007. *Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-Bank Umum yang Beroperasi Di Indonesia)*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Pasiouras, Fotios, Chrysovalantis Gaganis, Constantin Zopounidis. 2008. Regulations, Supervision Approaches and Acquisition Likelihood in the Asian Banking Industry. *Asia-Pacific Finan Markets*. Vol.15:135-154
- Putri, Vicky Rahma dan Niki Lukviarman. 2008. Pengukuran Kinerja Bank Komersial Dengan Pendekatan Efisiensi: Studi terhadap Perbankan Go-Public Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*. Volume 12. No.1. Juni: 37-52.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga.

- Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Soana, Maria-Gaia. 2011. *The Relationship Between Corporate Social Performance and Corporate Financial Performance in the Banking Sector*. *Journal Business Ethics* Vol.104:133-148.
- Spindler, Gerald. 2011. Behavioural Finance and Investor Protection regulation. *Journal Consumer Policy* Vol.34:315-336.
- Yuniarti, Sari. 2008. Kinerja Efisiensi Bank Berstratifikasi Sesuai Dengan Visi Arsitektur Perbankan Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.12 No. 3 September, hal. 459-478.
- Zaini, Zulfi Diane. 2012. *Independensi Bank Indonesia dan Penyelesaian Bank Bermasalah*. Bandung: CV Keni Media.